

***PSYCHOLOGICAL PROFILING* PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL YANG *SPEAK-UP* DI MEDIA SOSIAL: SEBUAH STUDI FORENSIK DIGITAL**

Syibly Adam Firmanda

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat *psychological* Profiling dari penyintas kekerasan seksual yang melakukan *speak-up* di media sosial. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode profiling psikologi sebagai cara untuk melakukan pembuatan profil dari korban kekerasan seksual. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan mendalam yang kemudian dianalisis secara induktif untuk menarik kesimpulan berdasarkan wawancara dengan para informan kunci, informan tahu, dan informan ahli sehingga membentuk profil psikologis. Hasil penelitian menggunakan subjek yang melakukan *speak-up* di akun @aliskamugemash. Aspek pengungkapan diri berdasarkan aspek *Internet-enhanced self-disclosure* meliputi ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, dan kedalaman cerita. Berdasarkan hasil Profiling psikologisnya, dinamika psikologis yang ditunjukkan para korban adalah adanya perubahan sikap dari yang awalnya tertutup hingga memutuskan untuk melakukan pengungkapan dirinya pada akun @aliskamugemash. Jawaban informan atau korban menunjukkan dinamika psikologis atau perubahan cara mereka berkomunikasi dan mengungkapkan semua yang dipikirkan dan dirasakannya. Hal ini divalidasi oleh akun @safenetvoice dimana mereka menerapkan model komunikasi berbentuk solusi dan advokasi pendampingan yang mampu membuat para korban lebih terbuka dalam pengungkapan terkait kondisi dan keinginan dalam dirinya.

Kata Kunci: Psikologi Profiling, *Speak up*, Kekerasan Seksual, Instagram, *Internet-enhanced self-disclosure*

Abstract

The purpose of this research is to create a psychological profile of sexual abuse survivors who dare to speak out on social media. The psychological profiling method was used to create profiles for victims of sexual violence in this qualitative study. Structured and in-depth interviews were utilized to collect data, which was then evaluated inductively to make conclusions based on interviews with key informants, informed informants, and expert informants to build a psychological profile. The study's findings were based on comments made on the @aliskamugemash's instagram account. Accuracy, motive, timeliness, intensity, and tale depth are all aspects of internet-enhanced self-disclosure. According to the results of their psychological profiling, the victims' psychological dynamics were a shift in attitude from being initially reluctant to open up into deciding to speak-up on the @aliskamugemash's account. The responses of informants and victims reveal the psychological dynamics or shifts in their communication and expression of everything they think and feel. This is validated by the safenetvoice's instagram account, which uses a communication paradigm in the form of solutions and advocacy support to encourage victims to be more open about expressing their wants and conditions.

Keywords: Psychology Profiling, Speak up, Sexual Violence, Instagram, Internet-enhanced self-disclosure